

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4932/KOM-D/SD-S1/2022

**MANAJEMEN RADIO WISATA ALAM PERTAMINA LIRIK
DALAM MEMPRODUKSI PROGRAM EDUKASI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

MISWANTI
NIM. 11543202319

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

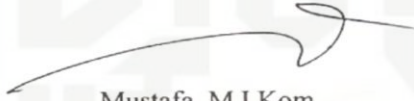
MANAJEMEN RADIO WISATA ALAM PERTAMINA LIRIK DALAM
MEMPRODUKSI PROGRAM UNGGULAN “EDUKASI”

Disusun Oleh:


Miswanti
NIM. 11543202319

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 05 Agustus 2021

Pembimbing


Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130417024

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Miswanti
NIM : 11543202319
Judul : Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik Dalam Memproduksi Program Edukasi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kompada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP. 19811118 200901 1006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 197106121998031001

Penguji III,

Firdaus Hadi, S.Sos., M.Soc.Sc
NIP. 197612122003121004

Sekretaris/ Penguji II,

Edisoni, S.Sos., M.lkom
NIK. 130 417 082

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11-12-2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Miswanti
NIM : 11543202319
Judul Skripsi : Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik. Dalam Memproduksi Program Edukasi

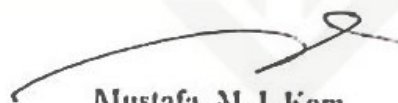
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'algikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Mustafa, M. I. Kom
NIK. 130417024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Mukhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miswanti
NIM : 11543202319
Tempat/Tgl Lahir : Sidomulyo, 11 Maret 1994
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik Dalam Memproduksi Program Edukasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Miswanti
11543202319

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Miswanti

NIM : 11543202319

Judul : Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik Dalam Memproduksi Program Edukasi

Wisata Alam (WA) Radio Pertamina Lirik memiliki program edukasi yang berupaya untuk menyajikan informasi berupa edukasi dan hiburan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada pengunjung Wisata Alam Pertamina Lirik. Untuk menarik para pendengar radio ini menyajikan program edukasi dengan menyesuaikan aktivitas masyarakat pada jam tertentu. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen radio Wisata Alam Pertamina Lirik dalam memproduksi program edukasi. Untuk mengkaji permasalahan tersebut penelitian ini dikaitkan dengan teori dari George R. Terry melalui Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak Wisata Alam (WA) Radio. Dalam penelitian ini subjeknya adalah *Program director* dan dua orang penyiar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Wisata Alam (WA) Radio telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan melalui dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan tahap akhir yaitu pengawasan sesuai rencana yang ditetapkan oleh Wisata Alam (WA) Radio dalam memproduksi program edukasi untuk masyarakat pada umumnya dan pengunjung Wisata Alam Pertamina Lirik khususnya.

Kata Kunci : Manajemen Siaran, Program Siaran, Radio

ABSTRACT

Name : Miswanti
Student Reg.No : 11543202319
Title : **Pertamina Nature Tourism Radio Management Lirik in Produce Educational Programs**

Nature Tourism (WA) Pertamina Lirik Radio has an educational program that seeks to provide information in the form of education and entertainment to the public in general and visitors to Pertamina Lirik Nature Tourism. This radio presents educational programs by adjusting community activities at certain hours to attract listeners. Therefore, this study aims to find out how the management of Pertamina Lirik Nature Tourism radio is producing educational programs. To examine these problems, this research is associated with the theory of George R. Terry through Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation with the Nature Tourism (WA) Radio. In this study, the subjects were the program director and two broadcasters. The results of this study indicate that Nature Tourism (WA) Radio has used management functions that are implemented through the planning, organizing, implementation, and final stages of monitoring according to the plan set by Nature Tourism (WA) Radio in producing educational programs for the public in general and visitors to Pertamina Lirik Nature Tourism in particular.

Keywords: *Broadcast Management, Broadcast Program, Radio*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Alhamdulillahirobbil ‘alamin....

Maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba hanturkan atas karunia dan rezeki berlimpah, segala puji dan syukur kupersembahkan bagi Zat yang menguasai langit dan bumi, dengan curahan hati dan sepercik kesempatan dan keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku Ya Rabb

Segenap kasih dan cinta teriring doa yang tulus ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

Ibunda Hj. Maisaroh Tercinta

Teriring doa yang almarhum ayahanda dan ibunda lantunkan di setiap bait doa untukku mengubah langkah kecil kakiku menjadi sebuah harapan dan tumpuan

Bersama keridhaan Allah

Saya mengucapkan beribu terima kasih kepada kedua orangtuaku sang penyemangat Hidupku

Harapanku kelak dapat membahagiakan beliau sampai akhir hayat. Aamiin....

almarhum ayahanda dan ibunda....

Terimakasih telah mengajariku arti hidup, mengajariku ikhlas setelah memberi, mengajariku santun dan mandiri, mengajariku tegar dalam sabar

Ku persembahkan karya ini sebagai tanda Terimakasih untuk tidak pernah menyerah menjadi penyemangatu dalam merangkai kata di setiap lembaran ini

Karya ini menjadi hadiah dan saksi suka duka kebersamaan kita.

Semua Bapak Dan Ibu Dosen

Beribu Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dalam memberikan bimbingan dan ilmu kepadaku dalam menyelesaikan karya ini.

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”

(Q.S. An-Nahl 16:18)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalaamua'laikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik Dalam Memproduksi Program Edukasi**", dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Komunikasi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangsih pikiran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Seiring dengan rasa syukur yang tiada henti kehadiran Allah SWT, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama kepada Ibunda tercinta Hj. Maisaroh yang telah memberikan do'a, motivasi, pikiran, dukungan moral maupun materil dan semua kasih sayang serta selalu ada di masa-masa tersulit penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai Penasehat Akademik beserta Bapak Artis, M. Ag., M. I. Kom selaku sekertaris.
4. Bapak Mustafa, M.Ikom selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat terkait penyusunan skripsi penulis.
5. Teruntuk suami tercinta dan tersayang Ahmad Harianto, S.Pd, yang telah memberikan dukungan, moral maupun materil, pikiran, dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu-ilmu berharga dan berguna bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Broadcasting. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan, bantuan dan doa dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan praktis serta memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, November 2021
Penulis,

MISWANTI
NIM.11543202319

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Manajemen Penyiaran	4
1.2.2 Produksi Siaran Radio	4
1.2.3 Program	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Manajemen	10
2.2.2 Radio	13
2.3 Konseptualisasi Variabel Penelitian	19
2.4 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3. Sumber Data dan Informan Penelitian	25
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Validitas Data	28
3.7. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Radio Wisata Alam Pertamina Lirik	31
4.1.1 Sejarah Perkembangan Radio Wista Alam Pertamina Lirik	31
4.1.2 Visi dan Misi Radio Wisata Alam Pertamina Lirik	32
4.1.3 Pegawai Struktural Radio Wista Alam Pertamina Lirik	33
4.1.4 Profil Radio Wisata Alam Pertamina Lirik	33
4.2 Aspek Program Siaran Radio Wisata Alam	34
4.3 Sinopsis Materi Siaran	37
4.3.1 Materi Siaran Harian	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Manajemen Radio Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM	41
5.1.1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	41
5.1.2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	44
5.1.3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	46
5.1.4	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	50
BAB V	PENUTUP	52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	53

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama Informan	26
Tabel 4.1 Struktural Pegawai Radio Wisata Alam	33
Tabel 4.2 Profil Radio Wisata Alam	34
Tabel 4.3 Program Siaran	35
Tabel 4.4 Format Stasiun	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Analisis Data	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan yang terjadi berkaitan dengan program-program yang disajikan oleh radio merupakan salah satu alasan yang cukup tinggi dalam merebut perhatian pendengar (audiens), ditingkat persaingan radio dikota-kota kecil maupun kota besar. Program yang disajikan oleh masing-masing radio harus dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian pendengar (audiens) dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola setasiun untuk lebih teliti dalam mengelolah pendengar (audiens) yang menjadi target stasiun radio. Karena radio yang sukses adalah radio yang mampu mengoptimalkan fungsi, peran dan keunggulan radio tersebut. Pentingnya radio bagi masyarakat pada umumnya tidak terlepas dari kekuatan penyiaran yang baik serta program yang disajikan memiliki fungsi mendidik, mempengaruhi, mengawasi, menginformasikan dan menghibur sehingga dapat diterima dimasyarakat dengan baik terutama para pendengarnya. Disinilah radio memiliki potensi untuk memberi pengertian, membangkitkan kesadaran, mengubah sikap, pendapat dan perilaku melalui siaran program edukasi.

WA Lirik adalah sebuah objek wisata alam yang ada di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Terletak di pinggir jalan Lintas Timur Sumatera dengan seluas sekitar 4,4 hektare, di depan kantor PT Pertamina EP Asset 1 Field Lirik ini merupakan taman yang hijau dengan pepohonan yang ditata apik. WA Lirik dikelola langsung oleh koperasi Wisata Alam Lirik yang merupakan binaan PT Pertamina EP Asset 1 Field Lirik melalui program CSR.

Berkembangnya Wisata Alam Lirik ini dikarenakan tidak lagi dilihat sebagai tempat kumuh, tetapi telah berkembang menjadi tempat alternatif bagi masyarakat sekitarnya untuk berekrasi. Wisata Alam Lirik berinteraksi dengan lingkungan serta keindahan alamnya. Kawasan objek wisata ini berkembang dengan menyajikan beberapa alternatif wisata lainnya seperti Spotfoto, Waterpark, permainan air(becak dayung), dan lain-lain. Perkembangan ini kemudian didukung dengan tersedianya fasilitas penunjang seperti adanya radio komunitas dengan frekuensi 107.7 FM yang juga dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas sebagai sarana komunikasi warga yang diberi nama Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM dengan selogan Lirik kita keren.¹

Sejak bergulirnya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dunia penyiaran di Indonesia mengalami perubahan yang berarti. Pertumbuhan penyiaran radio dan televisi baik di kota maupun di daerah meningkat sangat pesat.

¹ Dokumen Wisata Alam (WA) Radio

Sehingga membuat suatu perubahan yang mendorong orang-orang untuk memanfaatkan segala fasilitas yang ada.²

Perkembangan dunia penyiaran yang cukup kompetitif memaksa pengelola untuk melakukan segmentasi pendengar melalui aneka program acara tertentu. Pada hakikatnya, penyiaran (*broadcasting*) adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai pada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar disuatu tempat.³

Dalam mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan bisnis industri lainnya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola media. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kretaitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran. keberhasilan media penyiaran bergantung bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran yang bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.⁴

Radio merupakan media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio dan salah satu alat komunikasi yang sederhana, murah, praktis serta dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan masyarakat masih bisa tetap mendengarkan walaupun dengan beraktivitas. Saat ini banyak sekal berdiri stasiun dengan berbagai macam program yang disuguhkan. Program acara antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai macam informasi berita dan iklan komersial. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Sehingga proses komunikasi antara radio dengan pendengar dapat dengan mudah dilakukan.⁵

Radio FM muncul pada pertengahan 1930-an, Edwin Howard Amstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan Frekuensi Modulasi (FM). Radio penemuan Amstrong berbeda dengan radio penemuan yang banyak dipasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki suara yang lebih jernih dan bebas dari gangguan siaran (*statik*).⁶

² Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2010), hal 11

³ Djamal Hidajayanto dan Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal 45

⁴ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Kencana, 2006), hal 133

⁵ Riswandi, *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal 2

⁶ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: Penerit Kencana, 2008, hal 4

Untuk memproduksi program yang baik maka dibutuhkan manajemen. Manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Manajemen juga merupakan suatu cara atau seni mengelolah sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat pasif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sumber daya manusia merupakan kekayaan (aset) organisasi yang harus didayagunakan secara optimal sehingga diperlukannya suatu manajemen untuk mengatur sumber daya manusia sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.⁷

Manajemen Produksi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain dilingkungan luarnya, karena penyiaran suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial dimasyarakat, sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Agar manajemen dapat mencapai tujuan sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan sarana-sarana atau alat-alat yang mendukung.⁸

Manajemen Produksi juga merupakan perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian kegiatan-kegiatan produksi, termasuk sistem pembuatan barang, yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menepatkan sasaran-sasaran untuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah.⁹

Dalam penyelenggaraan radio perlu adanya pelaksanaan yang baik dengan menjalankan fungsi manajemen siaran yang sistematis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bisa saja terjadi kesalahan kecil maupun fatal yang berakibat bagi keseluruhan program siaran radio. Sebuah proses manajemen penyiaran dibutuhkan untuk dapat mengatur/ mengontrol jalannya siaran, mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-

⁷ Assauri. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hal 12

⁸ Wahyudi J.B, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1994), hal 98

⁹ Elji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI dengan Lembaga SIUP Jakarta, 1986), hal 3

orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya alam yang dimiliki, dan mengawasi segala aktifitas proses pelaksanaan siaran.¹⁰

Adapun tantangan yang harus di hadapi media penyiaran yaitu harus mampu memenuhi kepentingan masyarakat (komunitas) dimana media bersangkutan berada, sebagai ketentuan yang harus dipenuhi ketika media penyiaran bersangkutan menerima izin siaran (lisensi) yang diberikan negara. Dengan demikian usaha untuk menyeimbangkan kepentingan masyarakat memberikan tantangan tersendiri kepada pihak manajemen media penyiaran Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM khususnya dalam memproduksi program siaran yang beredukasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian untuk membahas mengenai ini lebih dalam dengan judul *“Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik Dalam Memproduksi Program Edukasi”*. Manajemen dibutuhkan untuk dapat mengatur atau mengontrol jalannya siaran, mulai dari merencanakan jalannya kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya yang dimiliki, dan mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran. Maka dari itu manajemen sangat pentinglah dibutuhkan di stasiun radio. Karena untuk menyiarkan program acara yang menarik, sebuah stasiun radio harus mampu mengelolanya secara profesional, sesuai dengan fungsi-fungsi manajemennya yang benar. Sebuah program acara harus mampu dideskripsikan dengan baik supaya pesan yang disampaikan dapat diterima sepenuhnya oleh pendengar terlebih lagi program edukasi yang banyak menambah pengetahuan masyarakat pada umumnya.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemakaian istilah mengenai judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah yang terkandung dalam judul. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1.2.1. Manajemen Penyiaran

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional.¹¹

1.2.2. Produksi Siaran Radio

Produksi siaran radio merupakan suatu proses dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, presentasi dan evaluasi suatu program siaran produksi siaran radio bertujuan :

¹⁰ Ruth Debora, dkk. *Jurnalisme Radio: Sebuah Panduan Praktis*. (Jakarta: UnesoJakarta dan Kedutaan Besar Denmark, 2001), hal 5

¹¹ George R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal.1

- a. Meningkatkan pengetahuan secara teoritis dan kreatif dalam produksi acara siaran di radio.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas dalam bidang produksi acara siaran di radio.
- c. Menumbuhkan semangat dan motivasi untuk terus belajar serta mengikuti perkembangan dunia penyiaran dalam produksi acara siaran radio.¹²

1.2.3. Program

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.¹³ Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen penyiaran radio Wisata Alam Pertamina Lirik pada program Edukasi?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen penyiaran radio Wisata Alam Pertamina Lirik pada program Edukasi.

1.5. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan, perkembangan dan masukan bagi ilmu pengetahuan komunikasi dalam hal manajemen produksi siaran program Edukasi di Radio Wisata Alam Pertamina Lirik.
- b. Sebagai bahan informasi dan referensi kepada pembaca dan peneliti yang akan mengadakan penelitian mengenai hal yang sama.
- c. Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal melihat manajemen produksi siaran program Edukasi di Radio Wisata Alam Pertamina Lirik.

¹² <https://www.slideshare.net/mobile/broadcastsmknpping/produksi-program-siaran-radio> (diakses pada 13 September 2020, pukul 08.50)

¹³ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal .200

- d. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian media massa khususnya media radio.
- e. Dapat bermanfaat bagi Radio Wisata Alam Pertamina Lirik khususnya pada program siaran edukasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik dalam Memproduksi Program Edukasi”.

1. Penelitian terdahulu tentang “Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital” Nurhasanah Nasution, 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menghadapi persaingan informasi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segmen pasar pendengar radio KISS FM Medan adalah remaja yang berusia 15- 25 tahun. Remaja merupakan sasaran yang strategis untuk bisnis radio. Untuk mengatasi persaingan dengan radio-radio di zaman sekarang ini, radio KISS FM tetap konsisten memutar *single-single* lagu yang terbaru, dan bedanya kalau radio lain tetap memutar lagu-lagu yang hits secara berulang-ulang, di radio KISS FM selalu memutar lagu-lagu yang *up to date*. Radio KISS FM memang harus tampil beda. Radio KISS FM bukan lagi radio konvensional, yang hanya menyampaikan informasi. Tetapi sudah merambah ke media sosial, seperti youtube. Terbukti adanya acara-acara khusus di radio seperti interview bersama artis-artis dapat disaksikan di *channel youtube*. Manajemen radio kiss FM Medan, sudah *all in one* yaitu melakukan siaran melalui *on air*, *off air* dan siaran online atau *live streaming*.¹⁴ Dari hasil penelitian diatas peneliti merasa ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Namun yang membuat penelitian ini berbeda dengan permasalahan yang diatas yaitu penelitian ini berbeda lokasinya, informan penelitian serta kajian teorinya.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Riyadin Saputro, 2020, “Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi pada Radio Komunitas di Purwokerto). Tujuan dari penelitian ini adalah menggali strategi penyiaran radio komunitas serta tantangan apa yang dihadapi radio komunitas di era internet. Subjek penelitian ini adalah radio AMIKOM FM dan radio

¹⁴ Nurhasanah Nasution, “Stasiun Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital”. jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam Journal Interaksi, Vol. 2, No. 2, 2018, journal.umsu.ac.id

STAR. Hasil penelitian ini adalah radio AMIKOM FM dan radio STAR menerapkan lima strategi dalam penyiaran: (1) *Compatibilty*, yaitu strategi kesesuaian antara tipe pendengar, program acara, dan ketepatan dalam memilih jadwal acara; (2) *Habit Formation*, agar pendengar tetap setia dengan program radio, maka penyajian acara dilakukan secara rutin dan sesuai jadwal; (3) *Control of Audience Flow*, menjaga agar audien tidak berpindah kesaluran lain; (4) *Conservation of Program Resources*, strategi ini berupaya untuk melindungi sumber-sumber program acara agar tersimpan rapi dan bisa digunakan lagi jika saat dibutuhkan; (5) *Mass Appeal*, Daya penarik massa diperlukan untuk memperluas jumlah pendengar baik secara teknis maupun sosial.¹⁵ Dari hasil penelitian diatas peneliti merasa ada kesamaan yaitu sama-sama model deskriptif kualitatif. Namun yang membuat penelitian ini berbeda dengan permasalahan yang diatas yaitu penelitian ini berbeda lokasinya, informan penelitian serta kajian teorinya.

3. Penelitian terdahulu tetang “Manajemen Penyiaran Radio DCS FM Dalam Mempertahankan Program *Classic Oldies* Di Kalangan Pecinta Musik Di Madiun” yang dilakukan oleh Fadil Wisda Rahman, dan Sanhari Prawiradiredja, 2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen radio DCS FM dalam mengelola program *Classic Oldies* sehingga masih bisa eksis sampai sekarang. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan observasi di lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah radio DCS FM melakukan pengelolaan program acara radio nya, radio DCS FM Madiun mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi untuk melebur dengan pasarnya. Pasar yang dimaksud disini adalah para pendengar radio DCS FM Madiun yang kebanyakan anak muda. Radio DCS FM benar-benar mengikuti kemauan audiennya, karena program *Classic Oldies* ini juga sebagai media komunikasi bagi para pendengar setianya. Media komunikasi yang dimaksud adalah untuk berbagi pengalaman, pengetahuan tentang musik atau musisi mulai dari *fashion, lifestyle*, dan info terbaru daru musisi idola mereka.¹⁶ Dari hasil penelitian diatas peneliti merasa ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Namun yang membuat penelitian ini berbeda dengan permasalahan yang diatas yaitu penelitian ini berbeda lokasinya, informan penelitian serta kajian teorinya.

¹⁵ Dedy Riyadin Saputro, Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi pada Radio Komunitas di Purwokerto). Jurnal Komunikasi Peyiaran Islam, IAIN Kudus. Vol. 7 No.1, 2020.

¹⁶ Fadil Wisda Rahman, Sanhari Prawiradiredja, “Manajemen Penyiaran Radio DCS FM dalam Mempertahankan Program *Classic Oldies* Di Kalangan Pecinta Musik Di Madiun”. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo*. Vol. 2, No, 2, Desember 2017.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Geofakta Razali, dan Deria Pradana Putri, 2020 tentang “Manajemen Penyiaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media di Era Digital Pada Industri Penyiaran”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran Smartfm Pekanbaru dalam menghadapi persaingan dan era digital di Industri Penyiaran. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Manajemen Penyiaran Peter Pringle. Informan dalam penelitian ini adalah Station Manager, Program Coordinator, Penyiar, Staff Pemasaran dan Staff Produksi Smartfm Pekanbaru yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio SmartFm Pekanbaru memiliki segementasi usia 17-45 tahun dengan presentasi 60% wanita dan 40% pria. Pengorganisasian SmartFm Pekanbaru menempatkan masing-masing Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja sesuai keahlian mereka pada bidangnya masing-masing, sehingga hasil kerja yang didapatkan bisa memuaskan. Proses pengarahan Smartfm Pekanbaru meliputi motivasi, komunikasi dan pelatihan, sedangkan dalam proses pengawasan, Smartfm Pekanbaru melakukan evaluasi secara harian, minggun, bulanan dan tahunan. Selain itu, SmartFm juga melakukan penilaian karir bagi semua karyawan. Dalam proses evaluasi, Smartfm Pekanbaru juga mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kendala teknis dan SDM.¹⁷ Dari hasil penelitian diatas peneliti merasa ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Namun yang membuat penelitian ini berbeda dengan permasalahan yang diatas yaitu penelitian ini berbeda lokasinya, informan penelitian serta kajian teorinya.
5. Missionaris Lukas Tahun 2016 dalam jurnalnya mengkaji tentang “*Manajemen Stasiun Radio Heartline FM Samarinda Dalam Menjaring Pendengar Radio Di Kota Samarinda*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Permasalahannya yaitu bagaimana manajemen stasiun radio Heartline FM Samarinda dalam menjaring pendengar radio di Kota Samarinda. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen stasiun radio Heartline FM Samarinda dalam menjaring pendengar radio di Kota Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Heartline FM Samarinda dalam pembuatan program sangat berperan penting sebagai menjaring pendengar radio, penerapan manajemen dalam pembuatan program

¹⁷Geofakta Razali, dan Deria Pradana Putri, “Manajemen Penyiaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media di Era Digital Pada Industri Penyiaran” Jurnal Akrab Juara, Vol 5 No. 2, Mei 2020, hal 60-74.

acara dapat dikategorikan cukup baik. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya antara menjangkau pendengar dan mempertahankan eksistensi.¹⁸ Persamaan dengan penelitian saya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas manajemen, sedangkan perbedaannya yaitu saya lebih menekankan mengenai eksistensi siaran radio yang saya teliti. Dari hasil penelitian di atas peneliti merasa ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Namun yang membuat penelitian ini berbeda dengan permasalahan yang di atas yaitu penelitian ini berbeda lokasinya, informan penelitian serta kajian teorinya.

2.2. Landasan Teori

Secara umum, teori (theory) adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa sebuah peristiwa terjadi.”¹⁹

Dalam penyelenggaraan siaran harus dilakukan pendekatan, baik manajemen maupun penyiaran, sebagai salah satu bentuk proses komunikasi pada media massa, dalam pendekatan manajemen penulis menggunakan teori *Input-Output* model dari Henri Fayol dan Frederick Taylor. Melalui teori yang penulis gunakan akan terjadi proses manajemen penyiaran di atas pengimpitan prinsip-prinsip dasar penyiaran yang berorientasi pada tujuan yang hendak di capai.²⁰

2.2.1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Manajemen juga merupakan suatu cara/ seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat pasif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sumber daya manusia merupakan kekayaan (aset) organisasi yang harus didayagunakan secara optimal sehingga diperlukannya suatu manajemen untuk mengatur sumber daya manusia sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak

¹⁸ Missionaris Lukas, *manajemen stasiun radio Heartline FM Samarinda dalam menjangkau pendengar radio di Kota Samarinda*, jurnal Ilmu Komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Mulawarman. Dalam eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 2, 2016, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/sit

¹⁹ Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008) hal. 47

²⁰ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2008) hal. 191

awal.²¹ Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:²²

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlihat dalam fungsi ini. Dimulai oleh karya Frederick W. Taylor pada tahun 1800-an ada kecenderungan untuk mengalihkan fungsi perencanaan dari karyawan operasi ke para manajer. Walaupun perencanaan tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari kegiatan-kegiatan para karyawan, hal ini merupakan suatu bagian yang terpadu (integral) dan jabatan manajer. Pada dasarnya perencanaan kreatif merupakan pekerjaan penentuan faktot-faktor kekuatan, pengaruh dan hubungan-hubungan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²³

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yaitu proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.²⁴

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau disebut juga “pelaksanaan” mencakup kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Mencakup penetapan dan pemuasan

²¹ Assauri. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004) hal. 12

²² Ibid, hal. 130

²³ T. Hani Handoko, M. B. A. *Manajemen*, (BPFE Yogyakarta, 1987) hal. 23

²⁴ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 150.

kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komponsasi kepada mereka.

Fungsi pengarahan (*directing* = *actuating* = *leading* = penggerakan) adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan-tujuan dimulai. Pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan bersama.²⁵

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan. Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.²⁶ Sebagaimana organisasi atau perusahaan lain, media penyiaran juga menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya. Tiga alasan utama mengapa manajemen dibutuhkan, yaitu:

- a) Untuk mencapai tujuan suatu organisasi.
- b) Untuk menjaga keseimbangan. Manajemen di butuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuantujuan, sarana-sarana dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
- c) Untuk mencapai efesiensi dan evektifitas Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektifitas.²⁷

²⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta Bumi Aksara, 2014), hal 183.

²⁶ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 159.

²⁷ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta, 2008) hal 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Radio

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipandang sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar. Hal itu antara lain karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik sendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.²⁸

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) edukasi adalah proses perubahan sikap ataupun tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Fitriani (2011), edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang atau sekelompok orang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi kesehatan sendiri menjadi mandiri. Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan faktor budaya setempat (Depkes RI, 2012 dalam keperawatan kesehatan komunitas).

a. Definisi Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar.³⁹ Radio merupakan media audif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan mudah di bawa atau deidengarkan dimana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimuli begitu banyaknya suara, dan berusaha memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.²⁹

Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai berita yang disampaikan. Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, drama, *infotainment* dan program hiburan lain. Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan radio dimudahkan dengan hadirnya aplikasi radio digital di dalam telepon seluler. Pendengar dapat mengakses siaran radio di mana pun dan kapan pun. Perkembangan radio tidak hanya didukung segi fisiknya tapi juga

²⁸ Asep Syamsul M. Romli. 2009. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter Dan Script Writer*. (Bandung : Nuansa) hal. 17

²⁹ *Ibid*, hal 167-168

konten program di dalamnya. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain.³⁰ Setiap radio berupaya meraih pendengar sebanyak mungkin dengan menyajikan berbagai jenis program, salah satunya Radio Sasando FM. Sasando FM merupakan salah satu radio swasta di Yogyakarta. Menurut Undang – Undang Penyiaran No. 32 tahun 2002, radio swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran. Kemunculan Sasando FM menambah ketatnya persaingan dengan radio lain dengan program-program yang ada.³¹ Sebagai unsur dari proses komunikasi massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya yaitu bersifat audial. Selain itu keunggulan radio siaran adalah murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana.³²

b. Siaran radio

Siaran berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran an, membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran dapat berupa siaran audio (radio) dapat pula dalam bentuk siaran audio. Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran., merupakan hasil perpaduan antara kreatifitas manusia dan kemampuan sarana atau alat, atau antara perangkat keras dan lunak.³³

c. Sejarah Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games* dan *personal casset players*. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Keunggulan Radio adalah berada dimana saja, ditempat tidur, didapur, didalam mobil, di kantor, di perjalanan, dipantai dan berbagai tempat lainnya. Radio memiliki kemampuan menjual bagi pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu. Di Amerika sedikitnya terdapat 10 ribu stasiun radio siaran. Stasiun tersebut beroperasi di kota-kota besar, kota-kota kecil, desa-desa yang melintasi negara.

³⁰ Verena Grescentia Tanesib, *Manajemen Produksi Program Musik Radio Studi Kasus Produksi Program Orient Time Radio Sasando Fm*, Universitas Gadjah Mada, 2013. Hal 1

³¹ Ibid hal 1

³² Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media) hal. 200

³³ Abdul Rachman. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010) hal. 26

Kota-kota besar memiliki banyak stasiun radio, seperti New York (lebih dari 45 stasiun), Los Angeles (lebih dari 43 stasiun). Kota-kota yang lebih kecil (town) hanya memiliki satu atau dua stasiun saja. Whitefish di Montana, yang populasi penduduknya 4000 orang, hanya memiliki dua stasiun radio siaran.³⁴ Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Heirtz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirim sinyal korse berupa titik garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyeberangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Sebelum perang dunia I meletus, Reginald Fessenden dengan bantuan perusahaan General Electric (GE) Corporation Amerika berhasil menciptakan pembangkit gelombang radio kecepatan tinggi yang dapat mengirimkan suara manusia dan juga musik. Sementara itu tabung hampa udara yang ketika itu bernama audion berhasil pula diciptakan. Penemuan audion menjadikan penerimaan gelombang radio menjadi lebih mudah.³⁵

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya berpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintah untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum.³⁶ Stasiun Radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi, membangun sebuah pemancar radio digarasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga dan menyiarkan instrument musik yang dimainkan putranya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad dapat menghasilkan banyak pendengaran seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad itu kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini, menjadikannya stasiun radio tertua di Amerika dan mungkin juga di dunia.³⁷

³⁴ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah. *Komunikasi Massa*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) hal 123-124

³⁵ Drs.H.Abdul Rachman. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2010) hal 1-

³⁶ *Ibid*, hal 1-2

³⁷ *Ibid*, hal 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kategori Radio

Ada 4 kategori dasar format acara radio:³⁸

a) Musik

Musik adalah kategori acara yang mendominasi siaran radio dan berisi beberapa sub bagian diantaranya *Top 40*, *Album Oriented Rock (AOR)* dan *Middle of the Road (MOR)*.

b) Drama

Drama Radio merupakan kategori yang menceritakan drama yang populer pada waktu itu Drama yang paling populer pada waktu itu berjudul *The War of the Worlds* produksi Orson Walles tahun 1938 yang menceritakan tentang penyerbuan makhluk-makhluk planet Mars ke dunia. Drama radio yang mengungkapkan cerita fiktif itu telah dianggap oleh sebagian besar penduduk *New Jersey* sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi. Mereka menyangka *New Jersey* benar-benar diserang oleh makhluk-makhluk yang menyeramkan dari planet lain.

c) *News* (Berita)

News (Berita) merupakan kategori yang lebih menekankan pada aspek informasi baik nasional maupun regional serta laporan-laporan peristiwa lokal secara periodik setiap harinya. Disamping informasi olahraga, cuaca, editorial, *public affairs programs* dan sekali-kali acara *feature*.

d) *Black and Etnic*

Black and Etnic merupakan acara yang khusus ditujukan untuk sasaran khalayak berdasarkan suku dan ras kebangsaan tertentu. Karena umumnya mereka memiliki hobby dan kesenangan yang sangat spesifik baik dalam pilihan jenis musik, berita dan acara hiburan lainnya.

Secara umum mata acara radio diperoleh dari 4 sumber, yaitu:³⁹

a) Jaringan antar stasiun atau lerelay dari stasiun penyiaran lain

b) Rekaman atau menyewa dari rumah produksi

c) Produksi sendiri

d) Sindikasi program atau pertukaran program dengan pihak lain yang menjadi kongsinya.

³⁸ Drs. Tommy Suprpto. *Berkarir di bidang BROADCASTING*. (Yogyakarta: Media Presindo, 2006) hal 13-15

³⁹ Ibid, hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik Radio⁴⁰

a) Auditori

Sifat Auditori itu sebagai konsekuensi dari radio siaran untuk didengar. Karena kemampuan mendengar manusia itu terbatas, maka pesan komunikasi melalui radio siaran diterima dengan selintas. Pendengar tidak akan dapat mendengar kembali informasi yang tidak jelas diterimanya, karena ia tidak bisa meminta kepada komunikator atau penyiar untuk mengulang informasi yang hilang tersebut, kecuali ia merekamnya.

b) Program

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan secara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.⁴¹

Terdapat 10 macam strategi dalam merancang program yang digunakan oleh hampir semua stasiun penyiaran di dunia, yaitu *dayparting*, *theming*, *stripping*, *stacking*, *conterprogramming*, *bridging*, *tentpoling*, *hammocking*, *crossprogramming*, dan *hotswitching*. Masing-masing strategi ini digunakan stasiun penyiaran dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran yang lain dalam rangka memperebutkan audiensi. Pengertian masing-masing strategi ini sebagai berikut.⁴²

- i. Program Setiap Hari (*Dayparting*) sangat mempertimbangkan target audiensi tertentu pada slot waktu tersebut, misalnya pagi, siang, sore, atau malam hari. Misalnya, pada malam hari ketika kaum bapak telah sampai di rumah dari bekerja, pantas diudarakan.
- ii. Tema (*Theming*) adalah penentuan tema tertentu yang diudarakan pada saat khusus seperti hari liburan, atau menentukan satu minggu dengan tema tertentu.

⁴⁰ Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media) hal 131-133

⁴¹ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 210

⁴² Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 126-129

- iii. Program Series (*Stripping*) adalah penayangan satu program sindikasi jenis series setiap hari dalam minggu-minggu pertama secara khusus.
- iv. Pengelompokan Program yang Sama (*Stacking*) adalah satu teknik yang digunakan untuk mempengaruhi audiensi dengan cara mengelompokkan bersama beberapa program dengan tema yang mirip dalam rangka melihat (*sweep*) penonton selama penayangan satu program dengan program berikutnya.
- v. Pemrograman Ulang (*Counterprogramming*) adalah langkah perancangan satu program tandingan terhadap satu program yang berhasil dari stasiun penyiaran lain pada satu periode tayang tertentu dengan tujuan menarik audiensi dari stasiun pesaing tersebut.
- vi. Menjembatani (*Bridging*) Digunakan bila satu stasiun penyiaran mencoba mencegah audiensi untuk berpindah kanal dalam satu jeda waktu (*the main evening breaks*), di mana semua stasiun penyiaran berhenti dengan programnya. Langkah *bridging* ini efektif dengan melalui beberapa cara, yaitu: 1) Telah siap dengan satu program yang disiarkan pada saat jeda, dan menyiarkan satu program agak terlambat sehingga para pemirsa „gugup“, 2) kehilangan permulaan dari satu program yang lain. Dengan cara pengiklanan program berikutnya (setelah waktu jeda) dalam slot waktu penyiaran program yang digemari penonton.
- vii. Perantara Salah Satu Program Unggulan (*Tentpoling*) adalah langkah perencanaan slot waktu bagi program acara yang baru, sebelum dan setelah satu program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi ini tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.
- viii. Perantara Dua Program Unggulan (*Hammocking*) adalah langkah perencanaan slot waktu yang mirip dengan *tentpoling*, tetapi satu program baru atau show tersebut ditempatkan di antara dua program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi tersebut tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.
- ix. Garis Pemrograman (*Crossprogramming*) adalah pemilihan jenis program berikut dalam urutan jadwalnya dari penayangan satu program, yang mempunyai relevansi tema. Langkah ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh dengan cara mengevaluasi jalan cerita dari dua jenis episode atau dua program yang berbeda.

- x. Penentuan Jeda Program (*Hotswitching*) adalah penentuan jeda komersial yang tepat oleh *programmer* pada satu program sedemikian rupa, sehingga tidak menyebabkan audiensi mengubah kanal yang ditonton berpindah ke kanal televisi/ radio yang lain untuk menghindari jeda komersial tersebut.

2.3. Konseptualisasi Variabel Penelitian

George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan), Sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan), Dalam perencanaan merupakan kegiatan penting yang di lakukan seorang manajer dalam menentukan berbagai tujuan, memprediksi dan tindakan-tindakan kedepan. Proses menetapkan tujuan dan menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapainya. Dengan perencanaan manager dapat mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan cara untuk mencapainya.

Pembuatan keputusan banyak terlihat dalam fungsi ini. Dimulai oleh karya Frederick W. Taylor pada tahun 1800-an ada kecenderungan untuk mengalihkan fungsi perencanaan dari karyawan operasi ke para manajer. Walaupun perencanaan tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari kegiatan-kegiatan para karyawan, hal ini merupakan suatu bagian yang terpadu (integral) dan jabatan manajer. Pada dasarnya perencanaan kreatif merupakan pekerjaan penentuan faktot-faktor kekuatan, pengaruh dan hubungan-hubungan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁴³

a. Asas-asas Perencanaan

Asas merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Asas biasanya muncul dari hasil penelitian dan pengalaman. Dibawah ini merupakan asas perencanaan yang umum dilaksanakan pada perusahaan atau organisasi.⁴⁴

- 1) *Principle of contribution to objective* (asas pencapaian tujuan). Setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditunjukkan kepada pencapaian tujuan.
- 2) *Principle of efficieny of planning* (asas efesiensi perencanaan). Suatu perencanaan efisien jika perencanaan itu dalam pelaksanaanya dapat mencapai tujuan dengan biaya uang sekecil-kecilnya.

⁴³ T. Hani Handoko, M. B. A. *Manajemen*, (BPFE Yogyakarta, 1987) hal 23

⁴⁴ Afifudin, M.M. *Dasar-dasar Manajemen* (Penerbit Alfabeta, Bandung 2014) hal55

- 3) *Principle of primary of planing* (asas pengutamakan perencanaan). Perencanaan adalah keperluan utama para pemimpin dan fungsi-fungsi lainnya, *organizing, staffing, directing, controlling, evaluation, reportin*. Seseorang tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam menjalankan kebijaksanaanya. d) *Principle of pervasiveness of planing* (asas pemerataan perencanaan). Asas pemerataan perencanaan memegang peranan penting mengingat pemimpin pada tingkat tinggi banyak mengerjakan perencanaan dan tanggung jawab atas berhasilnya rencana tersebut.
- 4) *Principle of planning premise* (asas patokan perencanaan). Patokan-patokan perencanaan sangat berguna bagi lamaran, sebab premis-premis perencanaan dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan datang.
- b. Jenis-jenis perencanaan
- Perencanaan mencakup banyak variasi atau jenis. Beberapa variasi tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, dan aturan.⁴⁵
- a) Visi (*Vision*)
- Menurut Wibisono visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perubahan yang ingin dicapai dimasa depan. Dengan kata lain, visi dapat dikatakan sebagai pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang.
- b) Misi (*Mission*)
- Menurut Prasetyo dan Benedicta di dalam misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, pasar yang dilayani dan teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan pelanggan. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan apa yang di puasi oleh perusahaan, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dimana mereka berada dan bagaimana pemuasan tersebut dilakukan.
- c) Tujuan (*Objective*)
- Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh orang lain. Tujuan

⁴⁵ *Ibid*, hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang diinginkan itu harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Tegasnya, tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya perencanaan itu tidak mengambang. Menurut G.R. Terry mengemukakan bahwa tujuan adalah sasaran manajerial yaitu tujuan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang manajer. Sedangkan Wilson mengatakan tujuan adalah pusat perhatian sampai sejauh mana bidang-bidang atau pusat perhatian itu dapat direalisasikan pada waktu tertentu, ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak dicapai.

d) Strategi (*Strategy*)

Strategi pada hakikatnya merupakan *interrelative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusun strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada saingan. Celah-celah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut, strategi yang dilaksanakan tidak boleh diketahui dengan saingan agar tidak ada kontra strategi dari pihak-pihak saingan.

e) Kebijakan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam mengambil keputusan. Sering kali kebijakan merupakan pertanyaan tidak tertulis dari manajer. Dengan kebijakan, rencana akan semakin baik dan menjuruskan daya pikir dari pengambilan keputusan ke arah tujuan yang diinginkan.

f) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Prosedur benar-benar merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir. Prosedur memberikan detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologi.

g) Peraturan (*Rule*)

Peraturan adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. Peraturan (*rule*) kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaannya tidak sama. Perbedaannya, *rule* tidak menurut urutan sedangkan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut :⁴⁶

- a. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sikap dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
 - b. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki.
 - c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*Indicator of Effectivites*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
 - d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang akan dicapai.
 - e. Mempersiapkan rencana tindakan .
2. *Organizing* (Pengorganisasian), proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Proses menetapkan tugas, mengalokasikan sumber daya dan mengkoordinasikan kegiatan individu atau kelompok untuk mencapai rencana. Pengorganisasian adalah bagaimana manager mengubah rencana menjadi tindakan dan mendukung rencana tersebut dengan teknologi dan sumber daya lainnya.

Dua aspek utama yaitu proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagian organisasi.⁴⁷

1) Macam-macam Organisasi

Macam-macam organisasi menurut Malayu S.P Hasibuan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- a. Berdasarkan proses pembentukannya
- b. Berdasarkan kaitan hubungannya dengan pemerintah
- c. Berdasarkan skala (ukuran) besar kecilnya
- d. Berdasarkan tujuannya

⁴⁶ *Ibid*, hal 145

⁴⁷ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 150

⁴⁸ *Ibid*, hal 116.

- e. Berdasarkan organization chart nya
- f. Berdasarkan tipe-tipe/bentuknya

2) Pertimbangan Pengorganisasian

Pertimbangan Pengorganisasian terdapat 5 yaitu sebagai berikut :

- a) Rentang Kendali. Rentang kendali (*span of management/span of control/span of executive/span of authority*) sangat diperlukan dalam pengorganisasian karena berhubungan dengan pembagian kerja, koordinasi, dan kepemimpinan (*manajerial*).
 - b) Wewenang dan Kekuasaan. Wewenang merupakan hak kelembagaan menggunakan kekuasaan. Hal ini didasarkan pada pengakuan keabsahan untuk mempengaruhi perorangan atau kelompok yang berupaya untuk mempengaruhi dipandang mempunyai hak, untuk itu ada batas-batas yang diakui.
 - c) Sentralisasi adalah proses konsentrasi wewenang, dan keputusan pada tingkat atas organisasi. Sedangkan desentralisasi adalah pendelegasian wewenang pada semua tingkat organisasi.
 - d) Efektivitas Tim. Organisasi sengaja menciptakan kelompok-kelompok didalamnya untuk mempermudah pencapaian tujuan. Kelompok jenis ini termasuk pada ranah formal baik kelompok tugas maupun kelompok komando.
 - e) Reorganisasi dan Restrukturisasi Organisasi. Reorganisasi adalah penyusunan kembali organisasi, baik ADART maupun strukturnya supaya organisasi itu lebih efektif dalam mencapai tujuan. Reorganisasi dapat dilakukan karena tuntutan internal dan eksternal.⁴⁹
3. *Actuating* (Pelaksanaan), mencakup kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan sebagai manager harus membangun komitmen untuk mencapai visi, membangkitkan aktivitas kerja untuk mencapai tujuan dan bisa menjadi pengaruh baik dalam organisasi. Fungsi pengarahan (*directing = actuating = leading = penggerakan* adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan tujuan dimulai. Pengarahan adalah mengarahkan semua

⁴⁹*Ibid*, hal. 133

karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan bersama.⁵⁰

4. *Controlling* (Pengawasan), proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.⁵¹ Proses mengukur kinerja, membandingkan hasil dengan target dan mengambil tindakan untuk memastikan hasil yang diinginkan. Dengan *controlling* akan membantu manager dalam mengumpulkan laporan dan informasi untuk mengambil langkah yang harus dilakukan.

2.4. Kerangka Berpikir

Untuk memproduksi siaran yang baik, berkualitas, dan benar diperlukan manajemen produksi siaran yang baik pula. sehingga perlu adanya faktor pendukung yang harus dipersiapkan seperti; perencanaan program, anggaran, hingga strategi penyiaran.

Berdasarkan hal tersebut terciptalah kerangka berpikir mengenai suatu konsep yang memberikan penjelasan teori dari program siaran yang dilakukan oleh pihak radio Wisata Alam Pertamina Lirik.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Olahan Peneliti

⁵⁰Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta Bumi Aksara, 2014), hal 183

⁵¹ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 159 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵² Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁵³

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan yang dilakukan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Dengan pendekatan kualitatif di harapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁴

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Radio Wisata Alam Pertamina Lirik 107.7 FM yang berlokasi di Jl. Lintas Timur Kecamatan Lirik, Indragiri Hulu, Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September hingga November 2021.

3.3. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:⁵⁵

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui informan penelitian dari data hasil angket, wawancara peneliti dengan narasumber, maksudnya data yang

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), hal. 144.

⁵³ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000), hal. 24-25.

⁵⁴ *Ibid*, hal 25

⁵⁵ Rahmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2006), hal. 96.

dikumpulkan oleh peneliti dan ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Maka dalam penelitian ini hasil wawancara peneliti dengan informan yang menjadi data primernya. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Sumber datanya yaitu manajer program, penanggung jawab, sekretaris, bendahara dan penyiar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁵⁷ Data sekunder penulis berbentuk dokumentasi laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam Manajemen Program Siaran, jurnal, serta dari data profil dan berdasarkan *website* resmi Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM.

2. Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang diharapkan mempunyai informasi penting.⁵⁸ Salah satu kategori informan yaitu:

a. *Informan Key*

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) peneliti terdiri dari penanggung jawab Wisata Alam (WA) Radio Pertamina Lirik, manager Program, dan Penyiar Program yang bertanggung jawab atas Program acara Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM.

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Suhadi	Penanggung Jawab
2	Eka Januri	Manager Program
3	Siti Ftimah	Pendamping

⁵⁶ Burhan, bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi , Kebijakan Publik dan ilmu sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),hal. 78.

⁵⁷ Ruslan Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006),ha 138.

⁵⁸ Ibid, hal. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah radio Wisata Alam Pertamina Lirik.

Sedangkan objek penelitian yang dikaji peneliti adalah manajemen program edukasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu:

a. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut⁵⁹. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan yang bersifat observasi partisipan yaitu penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat proses dan tahapan produksi program siaran di radio Wisata Alam Pertamina Lirik. Penulis melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya program acara.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi penting tentang suatu objek.⁶⁰ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶¹ Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶²

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁶³

⁵⁹ Rachmat Kriyantono, 2006, *Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group), hal 100 dikutip dari berger, Arthur Asa, 2000, *Media and Communication Research Methods*, (London: Saga Publications), hal, 110.

⁶⁰ *Ibid*, hal 111.

⁶¹ *Ibid*, hal, 100.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal. 233.

⁶³ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara 2003), hal. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Validitas Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisnyanya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber data atau narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Untuk itu peneliti melakukan dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan.⁶⁶

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁶⁷ Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan mengenai manajemen Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM sehingga mudah dipahami.

5 Definisi Penelitian Kualitatif Deskriptif

Metode Kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yaitu merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh atau menyeluruh (*holistic*).⁶⁸ Menurut pendapat tersebut, penelitian kualitatif memandang secara utuh atau lebih luas.

⁶⁴ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 196-197.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 268.

⁶⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal 330.

⁶⁷ Ibid, hal. 243.

⁶⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 4.

Penelitian Kualitatif berusaha untuk mencari dan memperoleh informasi mendalam ketimbang luas dan banyaknya informasi.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif digunakan untuk menghimpun data actual, sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.⁷⁰

Menurut Koentjoroningrat, penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.⁷¹ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi social.⁷²

6 Tahapan Metode Analisis Data

Menurut Patton (1980) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁷³ Berdasarkan uraian diatas, analisis data bermaksud, pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel dan buku. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya.

Gambar 3.1
Analisis Data



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:⁷⁴

⁶⁹ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jogyakarta: Nadi Persada, 2011), hal. 71.

⁷⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998), hal. 63.

⁷¹ Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 29.

⁷² Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Joghyakarta: Nadi Pustaka, 2001), hal. 62.

⁷³ *Ibid*, hal. 112.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hal. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. **Menelaah**, yaitu seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain wawancara, dokumentasi, observasi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan.
- b. **Reduksi data**, merupakan pemilihan atau pengklasifikasian data yang mencakup mana data penting dan tidak penting. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.
- c. **Kategorisasi**, yaitu penyusunan kategori suatu data dengan membuat kesimpulan sementara dari hasil data yang telah diperoleh. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Teknik keabsahan data adalah istilah untuk menguji tingkat kesahihan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.⁷⁵ Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi yang merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.⁷⁶ Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan penyebutan sumber peneliti mendapatkan data pada satu informan. Kemudian data tersebut divalidasi dengan data yang diperoleh dari informan lain hingga menemukan titik kejenuhan terhadap data tersebut sehingga menjadi data yang valid. Dokumen, yaitu peneliti mendapatkan data dari dokumen yang dimiliki oleh informan yang berupa, buku, arsip, dan lain-lain. sedangkan tehnik dalam memvalidasi data yaitun dengan wawancara.

Berdasarkan metode ini maka peneliti dapat memahami bagaimana Manajemen Radio Wisata Alam Pertamina Lirik dalam memproduksi program Edukasi.

⁷⁵ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Joghyakarta: Nadi Pustaka, 2011), hal.126

⁷⁶ *Ibid*, hal. 126-127.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Radio Wisata Alam Pertamina Lirik

4.1.1 Sejarah Perkembangan Radio Wista Alam Pertamina Lirik

Berdirinya Wisata Alam (WA) Radio yang berlokasi di kawasan Wisata Alam Pertamina Lirik yang memiliki harapan menjadi episentrum atau pusat aktivitas masyarakat untuk menimba berbagai ilmu, karena selain edukasi lingkungan yang didapat masyarakat juga dapat menerima informasi lainnya dari Wisata Alam (WA) Radio.⁷⁷ Wisata Alam (WA) Radio yang berada di kawasan Wisata Alam Pertamina Lirik merupakan bagian dari CSR Pertamina Lirik yang diresmikan oleh Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hulu (Inhu) H. Khairizal yang berharap dengan hadirnya Wisata Alam (WA) Radio yang beroperasi di frekuensi 107,7 FM dikawasan CSR Pertamina Lirik ini dapat memberikan andil dalam memajukan daerah, sehingga dapat membawa masyarakat Indragiri Hulu (Inhu) kearah yang lebih maju lagi dalam membangun dan memberikan informasi yang positif. Adapun harapan dari Wakil Bupati (Wabup) “ kami juga berharap nantinya agar Wisata Alam (WA) Radio dapat menampilkan berbagai program maghrib mengaji yang dapat diisi oleh anak-anak mengaji di studio Wisata Alam (WA) Radio dan dapat didengarkan oleh semua anak-anak di Lirik khususnya Indragiri Hulu (Inhu)” ungkap Wakil Bupati (Wagub) H. Khairizal yang didampingi oleh Camat Lirik Suhadi dalam sambutannya saat peresmian Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM Lirik.⁷⁸

Program Edukasi ini merupakan salah satu harapan kita bersama dalam mewujudkannya di masyarakat. Program ini diangkat karena saling berkaitannya Wisata Alam (WA) Radio dengan Wisata Alam Pertamina Lirik itu sendiri. Dalam program “Edukasi” ini membahas mengenai pengetahuan seputar Wisata Alam Pertamina Lirik dan dapat kita lihat dari kenyataan dilokasi Wisata Alam Pertamina Lirik adanya tanaman yang bertuliskan nama latin atau nama lain dari tanaman itu sendiri di kertas yang di tempelkan pada setiap pohon beserta keterangannya, dari sini kita tahu bahwa program ini tidak hanya mengudara melalui Wisata Alam (WA) Radio saja yang memberikan informasi kepada khalayak namun juga dapat kita saksikan secara langsung di Wisata Alam Pertamina Lirik yang berada di kawasan CSR Pertamina Lirik, Indragiri Hulu (Inhu) Riau. Ditambahkan bahwa saat ini Wisata Alam (WA) Radio dapat berbagi informasi dan pengetahuan yang

⁷⁷ 'Privacy Policy''Privacy and Terms. Last modified Agust 05, 2021
<https://riaubernas.com/news/detail/1293/pertamina-ep-lirik-launching-wa-radio>

⁷⁸ 'Privacy Policy''Privacy and Terms. Last modified Agust 05, 2021,
<https://pelitariau.com/berita/detail/9792/--wagub-inhu-berharap-kehadiran-radio-wa-lirik-ikut-memajukan-daerah>

disampaikan melalui radio ini dan dibagikan melalui akun Facebook(FB) WA Radio 107.7 FM Lirik Kita Keren Banget, sehingga akan dapat membuat masyarakat lebih cerdas lagi dan Lirik betul-betul menjadi kota yang dilirik sebagai kota yang berkembang.

Program Edukasi ini berawal dari inisiatif CSR Pertamina yang menggabungkan edukasi dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kemudian disebarluaskan melalui radio sehingga menjadi program di Wisata Alam (WA) Radio. Dengan adanya Wisata Alam (WA) Radio masyarakat bisa mendapatkan informasi atau edukasi seputar kinerja perusahaan, program-program perusahaan dan juga dapat menyampaikan agar masyarakat tidak melakukan pembabatan hutan. Dari sinilah akan terlihat tanggung jawab sosial perusahaan dalam ruang publik masyarakat tempatan menurut *Chairman the La Tofi School of CSR* yang hadir dalam berdirinya Wisata Alam (WA) Radio di kawasan Wisata Alam Pertamina Lirik. Wisata Alam (WA) Radio yang berada di kawasan Wisata Alam Pertamina Lirik merupakan bagian dari CSR Pertamina Lirik dan di buat untuk tujuan positif yang melibatkan peran serta masyarakat, ungkap *Public Relation Manager PT Pertamina EP*, Muhammad Buron.

Adapun sejarah adanya radio Wista Alam diawali pada tanggal 25 bulan Oktober tahun 2016 dimana telah diresmikan Wisata Alam (WA) Radio 107.7 Fm oleh Wakil Bupati H. Khirizal yang didampingi oleh Camat Lirik Suhadi. Sebelum adanya Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM sudah berdiri Wisata Alam Pertamina Lirik yang berada di kawasan CSR Pertamina Lirik, pada awalnya hanya parit dengan ditumbuhi semak belukar lalu dibersihkan dan dimanfaatkan oleh CSR Pertamina Lirik menjadi kolam pemancingan sampai berkembang menjadi tempat Wisata Alam. Setiap Pengunjung yang berwisata tidak hanya wisata namun bisa mempelajari edukasi lingkungan, pembuatan pupuk kompos, dan pembuatan pakan ternak ikan.

4.1.2 Visi dan Misi Radio Wisata Alam Pertamina Lirik⁷⁹

WA Radio sebagai media elektronik yang berguna sebagai tempat penyebaran informasi dan komunikasi bagi masyarakat dan khususnya bagi komunitas atau kelompok pemuda-pemudi yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Dan tujuan visi dan misi didirikannya WA Radio tidak lain dan tidak bukan selain sebagai sarana tempat penyalur kreatifitas pemuda-pemudi yang ada di lingkungan Kecamatan Lirik.

⁷⁹ Dokumen Wisata Alam (WA) Radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Visi WA Radio

Menjadikan Wa Radio Sebagai Radio komunitas Pertama di Kecamatan Lirik dan Kabupaten Indragiri Hulu dengan selogan Radio “ Lirik Kita Keren Banget ‘’

Misi WA Radio

1. Sebagai sarana ekonomi kreatif
2. Sebagai Sumber informasi dan komunikasi yang menyajikan program siaran yang Mendidik, beriman, bertaqwa, cerdas, actual serta beredukasi, social budaya dan seni

4.1.3 Pegawai Struktural Radio Wista Alam Pertamina Lirik⁸⁰

Tabel 4.1
Struktural Pegawai Radio Wisata Alam

Pembina dan Pengarah	: Camat Lirik Dan Pertamina EP
Pelindung/ Penanggung Jawab	: Ketua Forum Kades Kecamatan Lirik
Ketua Pendiri	: Eka Januri
Ketua Dewan Penyiaran Komisaris	: Gustiawan
Kepala Studio	: Gustiawan
Kepala Bidang Siaran	: Eka Januri
Kepala Bidang Umum	: Romadhonsyah
Kepala Bidang Pemberitaan	: Usni Saputra
Kepala Bidang Teknik	: Mbengki
Bendahara	: Puja Sagita
Sekretaris	: Tissa Diajeng Wahyuni
Marketing	: Ade Saputra
Penyiar	: 1. Gustiawan 2. Tissa Diajeng Wahyuni 3. Puja Sagita 4. Ade Saputra
Reporter	: Tissa Diajeng Wahyuni

4.1.4 Profil Radio Wisata Alam Pertamina Lirik⁸¹

WA Radio FM merupakan satu satunya stasiun radio siaran komunitas Kabupaten Indragiri Hulu yang Insya Allah akan menjadi radio komunitas pertama dan akan menjadi radio komersial dalam waktu dekat di Kabupaten Indragiri Hulu khususnya di Kecamatan Lirik. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi,

⁸⁰ Dokumen Wisata Alam (WA) Radio

⁸¹ Dokumen Wisata Alam (WA) Radio

budaya dan kebutuhan informasi masyarakat yang semakin tinggi, media siaran radio adalah sebagai salah satu sarana dalam menunjang kegiatan komunitas kami sehari-hari.

Oleh karena itu melalui siaran radio komunitas, kami mencari sarana apresiasi komunitas atau kelompok desa yaitu dengan tujuan menjadi media fasilitator bagi masyarakat khususnya generasi muda yang kreatif dan peduli akan pendidikan, seni, budaya, teknologi informasi. Guna mempersiapkan Sumber Daya Manusia dan mengenalkan potensi Sumber Daya Alam di Kabupaten Indragiri Hulu khususnya wisata di Kecamatan Lirik.

Tabel 4.2
Profil Radio Wisata Alam

1.	Status Lembaga	: Komunitas Ekonomi Kreatif Wisata Alam Lirik
2.	Nama Radio	: WA Radio 107.7 FM
3.	Alamat	: Jln. Lintas Timur Sumatera Desa Lirik Area : Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu
4.	Tlpn./ Hp	: 0813 7851 3513
5.	Ketua	: Eka Januri
6.	Kepala Studio	: Gustiawan
7.	Daya Pemancar	: 100 Watt
8.	Radius Pemancar	: 10 – 30 Km
9.	Format Stasiun	: Radio Komunitas (18 Agustus 2021- Komersil)
10.	Slogan	: “ Lirik Kita Keren Banget “
11.	Hashtag	: #Lirik Kita
12.	Tanggal Berdiri	: 25 Oktober 2016
13.	Contak Person	: 081378513513

4.2 Aspek Program Siaran Radio Wisata Alam⁸²

a. Identifikasi Komunitas

Program siaran WA radio diidentifikasi dari komunitas yang ada di Indragiri Hulu khususnya di Kecamatan Lirik dan Pasir Penyau. Dimana terdapat beberapa komunitas seperti komunitas Motor, komunitas Photography, komunitas Burung, Reptil, Musik, Pemuda-Pemudi Karang Taruna, dan Kelompok Lembaga Kemasyarakatan lainnya, khususnya adalah komunitas pengunjung Wisata Alam tersebut. Materi siaran juga dipengaruhi oleh komunitas yang ada di lingkungan Wisata Alam (WA) Radio.

⁸² Dokumen Wisata Alam (WA) Radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pola Acara Siaran

Pola acara siaran yang dilaksanakan dengan cara berimbang yang mengakomodasikan pada komponen komunitas yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Acara siaran atau materi siaran mencakup kepada acara yang berkaitan dengan aspek :

1. Informasi Umum dan Komunitas
2. Pendidikan dan Pengetahuan
3. Hiburan, Sosial, Budaya dan Seni
4. Berita Daerah dan Nasional
5. Dan Iklan Layanan Masyarakat

Penyiaran dilakukan dengan mengacu kepada jadwal penyiaran yang telah ditetapkan dan program acara dan waktu penyiaran disusun sedemikian rupa sehingga mencakup semua aspek program acara yang diperuntukan untuk Anak, Remaja, Dewasa dan Orang tua.

c. Jadwal Program Siaran

Tabel 4.3
Program Siaran

PROGRAM INTI	DESKRIPSI	KET WAKTU
Opening	Pemutaran lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu semangat pagi	07.00 - 07.30
Ngelirik Pagi	WA pagi ini program kirim salam dipagi hari dan tips kesehatan	07.30 - 09.30
30 Menit Lagu Keren	Pemutaran lagu-lagu campuran, baik yg baru maupun yg lama	09.30 - 10.00
Kopi Dangdut	Program titip salam disiang hari dan memutar lagu-lagu dangdut disertai berita terkini	10.00 - 14.00
60 Menit Lagu Keren	Pemutaran lagu-lagu campuran, baik yg baru maupun yg lama	14.00 - 15.00
Ngesor (ngelirik sore)	Program Talk show untuk kegiatan komunitas	15.00 - 17.00
Religus/WA Islami	Program acara music religius kultum, maghrb mengaji dan adzan magrib	17.00 - 20.00
Ngelirik Malam	Program santai kirim-kirim salam via sms dan telephone	20.00 - 22.00
60 Menit Lagu Keren	Pemutaran lagu-lagu lama ataupun baru sesuai request penelpon	22.00 - 23.00
Closing	Pemutaran lagu-lagu campuran, baik yg baru maupun yg lama	23.00 - 00.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Format Stasiun WA Radio⁸³

Tabel 4.4
Format Stasiun

KOMPOSISI SIARAN	PROGRAM SIARAN	PERSENTASE
	Komunitas / Kelompok	25 %
	Komersial	10 %
	Berita / Informasi	30 %
	Musik / Hiburan	30 %
	Religius	5 %
KOMPOSISI HIBURAN	JENIS MUSIK	PERSENTASE
	Pop Indonesia	40 %
	Dangdut	25 %
	Manca Negara	20 %
	Tradisional daerah	10 %
	Keroncong	5 %
SASARAN PENDENGAR	BERDASARKAN GOLONGAN UMUR	PERSENTASE
	Anak-Anak	10 %
	Remaja	25 %
	Dewasa	40 %
	Orang Tua	25 %
SASARAN PENDENGAR	BERDASARKAN STATUS	PERSENTASE
	Masyarakat Umum	40 %
	Komunitas	35 %
	Kelompok Desa	25 %
SASARAN PENDENGAR	BERDASARKAN PEKERJAAN	PERSENTASE
	PNS	5 %
	Pegawai Swasta	15 %
	Wiraswasta	15 %
	Mahasiswa	10 %
	Pelajar	40 %
	Buruh	10 %
	Ibu Rumah tangga	

⁸³ Dokumen Wisata Alam (WA) Radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Sipnosis Materi Siaran

Materi siaran Wisata Alam (WA) Radio disajikan dengan mengikuti aktivitas masyarakat yang tergolong berdasarkan mayoritas kebiasaan disetiap waktunya seperti diwaktu pagi hari menjelang siang tertuju kepada mayoritas ibu-ibu yang beraktivitas dirumah dengan santai seperti biasa, bersih-bersih rumah, memasak, memantau anak sambil bermain dan sebagainya. Sedangkan diwaktu menjelang siang hari disesuaikan dengan waktu dimana para pekerja sedang beristirahat dan diwaktu inilah penyiar akan menyajikan berita-berita terkini seputar Indragiri Hulu khususnya dan seputar Riau pada umumnya.

4.3.1 Materi Siaran Harian

a. Resep Masakan Daerah

Makanan khas Indonesia ada banyak dan benekaragam, Indonesia memiliki banyak provinsi dan tiap-tiap provinsi memiliki makanan khas daerahnya masing-masing. Namun dari banyaknya makanan khas tersebut tentu hanya beberapa saja yang terkenal atau terpopuler hingga nasional bahkan internasional. Program ini dibuat untuk ibu-ibu yang sedang beraktivitas dirumah dengan santai untuk berbagi edukasi dengan mengenal masakan khas dari macam-macam daerah dan bagaimana cara memasak masakan khas tersebut. Diudarakan setiap hari dengan berbeda resep masakan khas disetiap daerahnya, pukul 07.30-08.15 WIB. Program ini juga diselengi oleh pemutaran media online yang menyajikan berbagai informasi seputar memasak.

b. Resep Masakan Kekinian

Selain menawarkan kelezatan rasa, makanan kekinian juga tampil unik dengan inovasi rasa dan bentuk-bentuk yang membuat orang penasaran serta didukung dengan tampilan yang menggunakan alat elektronik masakan kekinian terpopuler dan banyak diminati di nasional maupun internasional. Program ini juga diselengi oleh pemutaran media online tidak hanya cara memasak masakan kekinian namun juga cara menggunakan alat elektronik yang sering digunakan saat disajikan berdasarkan masakan yang ditampilkan. Diudarakan setiap pagi dengan berbeda resep masakan kekinian, pukul 08.25-08.40 WIB.

c. Tips Pola Hidup sehat

Menjaga kesehatan adalah salah satu hal penting yang harus diupayakan untuk bisa menjalani hari-hari yang penuh dengan aktivitas. Program ini disajikan untuk mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga

kesehatan ditengah rutinitas yang selalu ada. Diudarkan setiap pagi hari tips kesehatan yang berbeda, pukul 08.50-09.05 WIB.

d. Tips Kecantikan

Mayoritas ibu-ibu yang sudah menikah kerap lupa untuk tetap tampil cantik di depan suami. Program ini disajikan guna ibu-ibu selalu terinspirasi dengan tampilan yang cantik tidak hanya waajah namun kecantikan dalam berpakaian. Maka program ini menyajikan tips kecantikan dengan memakai produk pilihan terbaik dan sehat serta tampilan busana yang tidak kalah menarik. Diudarkan dipagi hari, pukul 09.15-09.30 WIB.

e. Ngelirik Pagi

Ngelirik pagi diudarkan mulai pukul 07.00-09.30 WIB diselang waktu pemutaran tips-tips seputar ibu-ibu, 10 menit mengudara dengan lagu-lagu yang bergenre santai.

f. Ngelirik Siang

Ngelirik siang diudarkan pukul 10.00-14.00 WIB. Program ini menyajikan lagu-lagu dangdut dan berita terkini seputar Indragiri Hulu khususnya dan Riau umumnya.

g. Ngelirik Sore

Ngelirik sore diudarkan setiap pukul 15.00-17.00 WIB. Progm ini disajikan dengan lebih banyak mengenang masa lalu dan bernostalgia dengan lagu-lagu lama yang santai.

h. Ngelirik malam

Ngelirik malam seperti biasa untuk pemutaran lagu menyesuaikan hari dimana untuk Minggu malam Senin karaoke bersama dengan pengunjung Wisata Alam Pertamina Lirik dan dikenakan tarif sebesar 3.000 (tiga ribu rupiah) perlagu dan 5000 (lima ribu rupiah) untuk 2 (dua) lagu. Untuk malam Selasa pemutaran lagu dangdut, malam Rabu POP, malam Kamis dangdut, malam Jum'at lagu-lagu islami, malam Sabtu untuk lagu daerah dan libur di malam minggu. Para pendengar biasanya menelpon tidak hanya untuk request atau salam-salam kepada sanak keluarga, sahabat dan orang tersayang namun di ngelirik malam mereka bisa sambil bercengkrama didalam telepon dengan penyiar, bercanda gurau bahkan berbagai curhatan pun bermunculan dari para penelpon yang berbagi kisah. Ngelirik malam diudarkan mulai pukul 20.00-22.00 WIB. Program ini disajikan dengan

santai untuk pendengar yang sedang bersantai dengan keluarga dan pendengar yang sedang menikmati malam dengan beristirahat karena merasakan lelahnya beraktivitas seharian diluar rumah.

1. Maghrib Mengaji

Program maghrib mengaji diadakan guna untuk anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua untuk lebih menyadarkan kita selalu mengerjakan ibadah dan hal-hal positif yang harus selalu kita tanamkan dikeluarga. Maghrib mengaji untuk malam Jum'at akan diisi dengan pembacaan surat Yaasin dan do'a-do'a setelahnya. Jika di maghrib biasanya akan diputarkan cara membaca Al-Qur'an. Heningnya suasana maghrib selalu menjadi hal biasa dan berkumpulnya seluruh anggota keluarga di waktu maghrib menjadi alasan untuk program ini dibuat guna selalu mengingatkan kita pentinnya belajar untuk mempersiapkan bekal akhirat bagi seorang muslim dan mengingatkan nonmuslin untuk tidak lupa akan akhirat.

2. Saling Sapa

Program Saling Sapa menyajikan sebuah keharmonisan dalam hubungan, baik hubungan dengan keluarga ataupun dengan pasangan. Program ini sangat diminati oleh para remaja dan dewasa untuk berkirir-kirim salam tidak hanya remaja ataupun dewasa namun orang tua juga banyak yang memberi sapaan untuk sekedar menggoda penyiar ataupun kirim-kirim salam dengan kerabat jauh. Program ini sangat diminati karena ada di beberapa segmen siaran.

3. Kopi Dangdut

Kopi Dangdut tertuju kemayoritas pendengar Wisata Alam (WA) Radio yang sangat mengidolakan dangdut serta lagu-lagu dangdut yang nyaris jarang di dengar karena banyaknya bermunculan lagu-lagu POP. Lagu dangdut memiliki rating yang tinggi atau pendengar terbanyak yang menyukai dangdut dimana program acara Kopi Dangdut juga termasuk populer dikalangan orang tua yang menjadi pendengar setia. Sebelum dibuatnya program ini penyiar sering membawakan lagu-lagu kebaratan dimana sedikitnya jumlah pendengar, ini diketahui dikarenakan adanya evaluasi mingguan yang dibuat. Karena tidak adanya kenaikan pendengar dalam evaluasi rapat mingguan ditemukan penurunan angka pendengar pada pemutaran lagu-lagu barat dan juga pengakuan dari salah satu pendengar yang mengungkapkan bahwa ketidak cocokannya sebaagian masyarakat sekitar Lirik dengan lagu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lagu kebaratan. Sehingga diubah menjadi dangdut, program Kopi Dangdut merupakan salah satu program siaran yang diminati para pendengar tidak hanya kalangan orang tua, bahkan orang dewasa, remaja, dan anak-anak banyak yang menyukai dangdut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan temuan penulis pada BAB sebelumnya mengenai Manajemen Radio Wista Alam Pertamina Lirik Dalam Memproduksi Program Edukasi telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan tahap akhir yaitu pengawasan semuanya telah berjalan dengan cukup baik, dari fungsi manajemen siaran di Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM yang mampu menghadirkan program edukasi.

1. Pada kategori Perencanaan (*Planning*) program berjalan dengan baik, karena kerja sama tim mereka saling berkomunikasi dan juga saling mengevaluasi kesalahan yang ada, dan bertanggung jawab dengan tugas masing-masing. Berdasarkan data yang telah disajikan pada hasil penelitian, Wisata Alam (WA) Radio telah memiliki tahap perencanaan yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan dan menentukan tujuan program siaran yaitu untuk memberikan informasi berupa edukasi serta hiburan kepada masyarakat yang mendengar siaran program ini. Dengan durasi program kurang lebih 1 jam 30 menit yang berisikan dengan kirim-kirim salam via Facebook, sms, telepon, obrolan, hiburan dan juga ada 3 sesi yaitu pengenalan, edukasi dan sesi terakhir adalah tips kesehatan, tips masakan khas kampung atau informasi berupa berita terkini kepada masyarakat. Dalam perencanaan perlu adanya persiapan materi siaran sehingga hal ini dapat menunjang kelancaran suatu program siaran dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
2. Sedangkan pada kategori Pengorganisasian (*Organizing*) berjalan dengan cukup baik karena tahapan pengorganisasian yang di lakukan Wisata Alam (WA) Radio dengan melakukan koordinasi antara pelaksana program bersama penyiar dan bidang lainnya berjalan dengan baik sampai saat ini. Dalam penelitian ini hanya fokus pada yang berwenang dalam Wisata Alam (WA) Radio, pemberian wewenang dan tanggung jawab diserahkan kepada Eka Januri selaku manager atau pemimpin.

Produser bertanggung jawab terhadap keseluruhan program Wisata Alam (WA) Radio. Hubungan yang telah terjalin antara pemimpin dengan para staf dan karyawan program siaran di Wisata Alam (WA) Radio dibangun berdasarkan persahabatan yang sudah seperti keluarga besar namun dalam ruang lingkup pekerjaan, tidak semua ide harus berasal dari pimpinan, tetapi setiap staff dibebaskan mengeksplorasi dan mendiskusikan ide-ide yang mereka punya untuk pengembangan program siaran yang lebih baik. Dalam hal ini Wisata Alam (WA) Radio telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

radio. Walaupun keterbatasan anggota namun sudah termasuk sesuai dengan alat yang tersedia di WA Radio.

3. Pada kategori Pelaksanaan (*Actuating*) berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Wisata Alam (WA) Radio 107.7 FM karena setiap harinya mereka menjalankan program yang biasanya mereka lakukan, dan mereka hanya bersikap ramah adalah kunci dari Wisata Alam (WA) Radio. Pada tahap pelaksanaan atau *actuating* ini adalah saat *on air* program yang akan disiarkan, pengecekan *pra on air* yang radio Wisata Alam (WA) Radio lakukan dimulai dari pengecekan naskah materi, mempersiapkan alat-alat siaran yang akan dibutuhkan. Pihak radio sudah memikirkan kapan dan bagaimana pembagian dalam program Wisata Alam (WA) Radio dimana pembagian durasi waktu itu dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen pertama merupakan pemutaran lagu kebangsaan dan pengenalan oleh penyiar, segmen kedua kirim-kirim salam dan edukasi seputar aktivitas masyarakat, segmen ketiga penutup dimana penyiar akan memberikan informasi berita terkini seputar Indrairi Hulu dan sekitarnya.
4. Dan kategori Pengawasan (*Controlling*) Wisata Alam (WA) Radio setiap harinya akan melakukan pengecekan terhadap siaran tersebut, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Jika telah sesuai maka akan berjalan terus, namun jika belum sesuai atau ada hal yang janggal dari ketentuan maka akan dievaluasi untuk diperbaiki kesalahannya.

Secara garis besar manajemen Wisata Alam (WA) Radio telah tertata rapi, dalam konteks penyiaran Wisata Alam (WA) Radio mampu memberikan kesan dan pesan tersendiri bagi pendengarnya. Juga bagi pengunjung Wisata Alam karena *sound* luar yang diperuntukkan khusus pengunjung Wisata Alam. Dalam proses pengawasan yang dilakukan maka akan diadakannya evaluasi tiap minggu guna memperbaiki kesalahan atau ketidaksuaian perencanaan yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya:

- 7 Diharapkan kepada Manajemen Wisata Alam (WA) Radio lebih meningkatkan kualitas programnya, baik dari segi konten maupun teknis agar kepuasan pendengar semakin meningkatkan terhadap Wisata Alam (WA) Radio.

- 8 Diharapkan kepada Wisata Alam (WA) Radio melakukan pengembangan dalam penyiaran program, baik program yang bersifat *on air* maupun *off air* melalui *new media*, untuk menjangkau pendengar muda yang biasanya kurang tertarik dengan media lokal, serta meningkatkan kualitas penyiaran di tengah-tengah masyarakat Kota Lirik dan sekitarnya.
- 9 Mengingat tujuan utama program ini adalah edukasi maka setiap program yang disajikan mengandung edukasi sehingga para pendengar mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk kesehariannya serta informasi Wisata Alam Pertamina Lirik itu sendiri.
- 10 Di harapkan kepada peneliti lain untuk terus menggali tentang manajemen penyiaran radio yang ada di daerah-daerah lain agar ada perbandingannya .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman. Dasar-Dasar Penyiaran, (Pekanbaru: Unri Press, 2010)
- Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2008)
- Asep Syamsul M. Romli. 2009. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter Dan Script Writer*. (Bandung : Nuansa)
- Assauri. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)
- Dedy Riyadin Saputro, Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi pada Radio Komunitas di Purwokerto). *Jurnal Komunikasi Peyiaran Islam*, IAIN Kudus. Vol. 7 No.1, 2020
- Drs.H.Abdul Rachman. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2010)
- Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media)
- Drs. Tommy Suprpto. *Berkarir di bidang BROADCASTING*. (Yogyakarta: Media Presindo, 2006)
- Elji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI dengan Lembaga SIUP Jakarta, 1986)
- Fadil Wisda Rahman, Sanhari Prawiradiredja, “Manajemen Penyiaran Radio DCS FM dalam Mempertahankan Program *Classic Oldies* Di Kalangan Pecinta Musik Di Madiun”. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo*. Vol. 2, No, 2, Desember 2017
- Geofakta Razali, dan Deria Pradana Putri, “Manajemen Penyiaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media di Era Digital Pada Industri Penyiaran” *Jurnal Akrab Juara*”, Vol 5 No. 2, Mei 2020
- George R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Hidajanto Djamil, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.slideshare.net/mobile/broadcastsmknpungging/produksi-program-siaran-radio> (diakses pada 13 September 2020, pukul 08.50)

Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000)

Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994)

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Missionaris Lukas, *manajemen stasiun radio Heartline FM Samarinda dalam menjangring pendengar radio di Kota Samarinda*, jurnal Ilmu Komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Mulawarman. Dalam eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 2, 2016, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/sit

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998)

Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Joghyakarta: Nadi Pustaka, 2011)

Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Morissan.M.A. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: Penerit Kencana, 2008)

Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta:Bumi Aksara 2003).

Nurhasanah Nasution, “*Stasiun Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*”. jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam Journal Interaksi, Vol. 2, No. 2, 2018, journal.umsu.ac.id

“Privacy Policy”Privacy and Terms. Last modified Agust 05, 2021, <https://pelitariau.com/berita/detail/9792/--wagub-inhu-berharap-kehadiran-radio-wa-lirik-ikut-memajukan-daerah>

“Privacy Policy”Privacy and Terms. Last modified Agust 05, 2021 <https://riaubernas.com/news/detail/1293/pertamina-ep-lirik-launching-wa-radio>

Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)



Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008)

Riswandi, *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

T. Hani Handoko, M. B. A. *Manajemen*, (BPFE Yogyakarta, 1987) hal. 23

Wahyudi J.B, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1994)

Verena Grescentia Tanesib, *Manajemen Produksi Program Musik Radio Studi Kasus Produksi Program Orient Time Radio Sasando Fm*, (Universitas Gadjah Mada 2013)

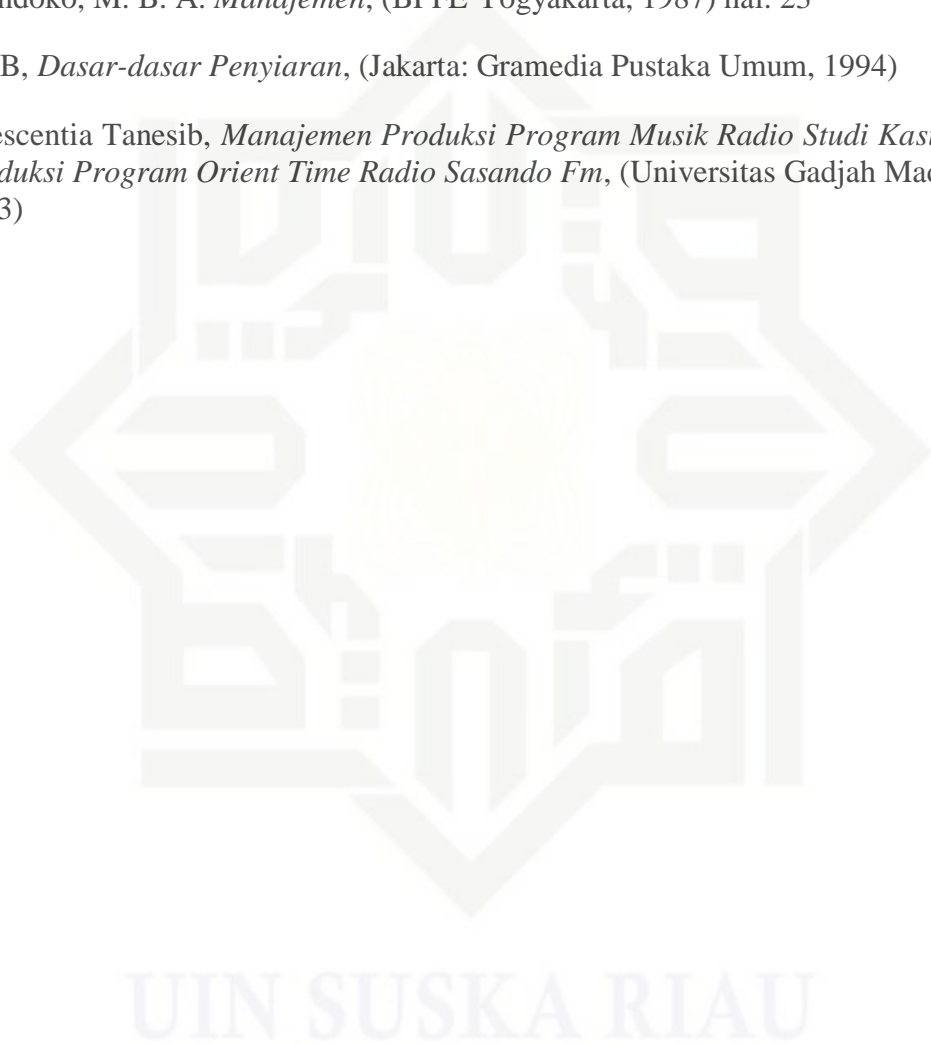
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

DOKUMENTASI



Bersama Manajer Dan Penyiar WA radio



Penyiar WA radio

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.